

**ANALISIS KINERJA BANK SYARIAH DI INDONESIA
DENGAN METODE *DU PONT* DAN *MAQASID SYARIAH INDEX*
(Studi Kasus Pada BNI Syariah, BRI Syariah, dan BSM)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT GUNA MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU (S1) DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

Oleh:
**NILAM KUSUMAWATI
13820040**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**

**ANALISIS KINERJA BANK SYARIAH DI INDONESIA
DENGAN METODE *DU PONT* DAN *MAQASID SYARIAH INDEX*
(Studi Kasus Pada BNI Syariah, BRI Syariah, dan BSM)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT GUNA MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU (S1) DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

Oleh:

Nilam Kusumawati

13820040

DOSEN PEMBIMBING:

Drs. A. Yusuf Khoiruddin, M.Si

NIP. 19661119 199203 1 002

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017



SURAT PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor: B-665/Un.02/DEB/PP.05.3/02/2017

Skripsi / tugas akhir dengan judul:

“Analisis Kinerja Bank Syariah Di Indonesia Dengan Metode *Du Pont* dan *Maqasid Syariah Index* (Studi Kasus Pada BNI Syariah, BRISyariah, dan BSM)”

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nilam Kusumawati
NIM : 13820040
Telah dimunaqasahkan pada : 27 Mei 2017
Nilai : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. A. Yusuf Khoriuddin, M.Si
NIP. 19661119 199203 1 002

Penguji I

Sunarsih, S.E., M.Si

NIP. 19740911 199903 2 001

Penguji II

Abdul Qoyum, S.E.L., M.Sc.Fin

NIP. 19850630 201503 1 307

Yogyakarta, 08 Mei 2017

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dekan,



Dr. H. Syafiq Mahimadah Hanafi, M.Ag

NIP. 19670518 199703 1 003



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdri, Nilam Kusumawati

Kepada
**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nilam Kusumawati
NIM : 13820040
Judul Skripsi : **“Analisis Kinerja Bank Syariah Di Indonesia Dengan Metode
Du Pont dan Maqasid Syariah Index (Studi Kasus Pada BNI
Syariah, BRISyariah, dan BSM)”**

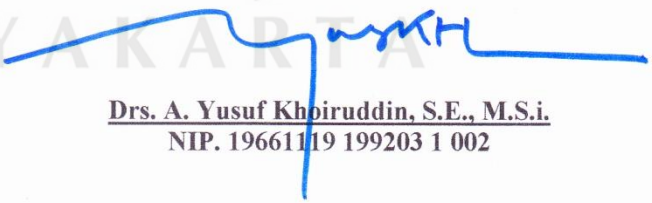
Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Perbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 Maret 2017

Pembimbing,


Drs. A. Yusuf Khoiruddin, S.E., M.S.i.
NIP. 19661119 199203 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuhu

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nilam Kusumawati

NIM : 13820040

Jurusan-Prodi : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Analisis Kinerja Bank Syariah di Indonesia dengan Metode *Du Pont* dan *Maqasid Syariah Index* (Studi kasus pada BNI Syariah, BRISyariah, BSM)**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuhu

Yogyakarta, 23 Maret 2017



Nilam Kusumawati
NIM. 13820040

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda
tangan di bawah ini:

Nama : Nilam Kusumawati
NIM : 13820040
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

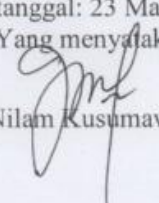
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Kinerja Bank Syariah Di Indonesia Dengan Metode *Du Pont* Dan *Maqasid Syariah Index* (Studi Kasus Pada BNI Syariah, BRISyariah, dan BSM)”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta
Pada tanggal: 23 Maret 2017
Yang menyetujui


(Nilam Kusumawati)

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidakdilambangkan	tidakdilambangkan
ب	Bā'	B	be
ت	Tā'	T	te
ث	Šā'	š	es (dengantitik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	Ĥā'	ḥ	ha (dengantitik di bawah)
خ	Khā'	Kh	kadan ha
د	Dāl	D	de
ذ	Zāl	Ẓ	zet (dengantitik di atas)
ر	Rā'	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Šād	š	es (dengantitik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengantitik di bawah)
ط	Ṭā	ṭ	te (dengantitik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengantitik di bawah)
ع	'Ain	'	komaterbalik di atas

غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	W
ه	Hā	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

ينعقد	ditulis	<i>Muta''addidah</i>
عقد	ditulis	<i>„iddah</i>

C. *Ta' Marbuttah*

Semua *ta' marbuttah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حّة	ditulis	<i>Hikmah</i>
عة	ditulis	<i>„illah</i>
كساية لآ اولياء	ditulis	<i>karamah al-auliya''</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

.. .. .	Fathah	ditulis	<i>a</i>
.. .. .	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
.. .. .	Dammah	ditulis	<i>u</i>
مَعْف	Fathah	ditulis	<i>fa''ala</i>
ذُك	Kasrah	ditulis	<i>zukira</i>
هَهِ	Dammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif جَاهِدَةٌ	ditulis	<i>A</i>
2. Fathah + ya'' mati سِي	ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
3. Kasrah + ya'' mati سِي	ditulis	<i>A</i>
4. Dhammah + wawu mati سِي	ditulis	<i>Tansa</i>
5. Kasrah + ya'' mati كَيْسِي	ditulis	<i>I</i>
6. Dhammah + wawu mati سِي	ditulis	<i>Karim</i>
7. Dhammah + wawu mati سِي	ditulis	<i>U</i>
8. Dhammah + wawu mati سِي	ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya'' mati سِي	ditulis	<i>Ai</i>
2. Fathah + wawu mati سِي	ditulis	<i>Bainakum</i>
3. Fathah + wawu mati سِي	ditulis	<i>Au</i>
4. Fathah + wawu mati سِي	ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَيْ	ditulis	<i>a''antum</i>
عَادَات	ditulis	<i>u,,iddat</i>
سِي	ditulis	<i>la''in syakartum</i>

H.Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآنُ	ditulis	<i>al-Qur'an</i>
الْقِيَّاسُ	ditulis	<i>al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّامَاءُ	ditulis	<i>as-Sama''</i>
السَّيَّامُ	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذَوِي الْفُرُودِ	ditulis	<i>zawi al-furud</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

MOTTO

Setiap Moment Itu

“BERHARGA”

Maka Lakukanlah Sebaik Mungkin



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

**Puji syukur kehadiran Allah SWT dan sholawat serta salam
Tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.**

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

**Kedua Orang Tua tercinta, yang telah memberikan do'a, kasih sayang,
dukungan, semangat yang tiada habisnya serta pengorbanan yang tiada
tara. Dan juga skripsi ini saya persembahkan untuk Kakak dan adikku
tersayang.**



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *rabbal'alam*, segala puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT atas nikmat, hidayah serta karunia-Nya sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi atau tugas akhir ini dengan lancar. Shalawat serta salam selalu penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa penulis tunggu syafaatnya di *yaumul qiyamah* nanti. Setelah melalui proses yang cukup panjang, *Alhamdulillah* skripsi atau tugas akhir ini dapat diselesaikan meskipun masih jauh dari kesempurnaan.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam hal ini banyak sekali pihak yang membantu penulis. Penulis mengucapkan beribu terima kasih, namun disebabkan keterbatasan dalam ketentuan penyusunan tugas akhir ini, penulis tidak mampu menyebutkan satu persatu secara rinci. Adapun pihak-pihak tersebut:

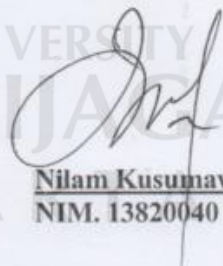
1. Bapak Prof. Dr. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Ibnu Qizam, S.E., M.Si., Ak., CA, selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing saya dari awal proses perkuliahan hingga akhir semester.
4. Bapak Joko Setyono, S.E., M.Si. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Bapak Drs. A. Yusuf Khoiruddin, S.E., M.Si selaku pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, memberikan kritik dan saran serta memberikan kritik serta saran dan memberikan motivasi selama menyusun skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mmberikan pengetahuan dan wawasan untuk penulis selama menempuh pendidikan.
7. Seluruh pegawai da staff Tata Usaha Program Studi dan Fakultas di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Kedua orang tua tercinta dan kakak atas segala doa, motivasi, dan dukungan, serta kasih sayang terbaik kepada penulis.
9. Keluarga besar LP2KIS yang telah membeikan pengalaman hidup dan berorganisasi.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan mereka dengan karunia-Nya serta semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya. *Amin Yaa Rabbal Alaamin.*

Yogyakarta, 23 Maret 2017
Penulis,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Nilam Kusumawati
NIM. 13820040

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xvii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xix
ABSTRACK	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Landasan Teori	11
1. Kinerja Perbankan	11
2. Bank Syariah	15
3. Analisis <i>Du Pont System</i>	20
a. Pengertian <i>Du Pont System</i>	20
b. Pengertian <i>Return On Investmen (ROI)</i>	25
4. <i>Maqasid Syariah Index (MSI)</i>	27
B. Telaah Pustaka	31
C. Kerangka Pemikiran	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis dan Desain Penelitian	38
B. Populasi dan Sampel	38
1. Populasi	38
2. Sampel	39
C. Sumber Data	39
D. Metode Analisis Data	40
E. Operasional Variabel	41
1. Menilai Kinerja menggunakan <i>Du Pont</i>	41

2. Menilai Kinerja menggunakan MSI	43
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	56
A. Deskripsi data	56
B. Gambaran Umum Perusahaan	57
1. Bank Negara Indonesia Syariah (BNI Syariah)	58
a. Sejarah BNI Syariah	58
b. Visi dan Misi BNI Syariah	60
2. Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRISyariah)	60
a. Sejarah BRISyariah	61
b. Visi dan Misi BRISyariah	61
3 Bank Syariah Mandiri	63
a. Sejarah BSM	64
b. Visi dan Misi BSM	66
C. Kinerja Keuangan (<i>Du Pont</i>) Bank Syariah	67
1. Perhitungan NPM, <i>Total Aset Turnover</i> dan <i>ROI Du Pont</i> ...	67
2. Pembahasan	71
D. Kinerja <i>Maqasid Syariah</i> Bank Syariah	81
1. Rasio Kinerja <i>Maqasid Syariah</i> Bank Syariah	81
2. Indikator Kinerja Bank Syariah	87
3. <i>Maqasid Syariah Index</i> (MSI) Bank Syariah	90
4. Pembahasan	91
BAB V PENUTUP	100
A. Kesimpulan	101
B. Keterbatasan	103
C. Saran	104
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN	110

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Telaah Pustaka	35
Tabel 3.1 Model Pengukuran Kinerja <i>Maqasid Syariah Index</i>	45
Tabel 3.2 Kode Rasio Kinerja	51
Tabel 3.3 Bobot Rata-rata Tujuan dan Elemen Pengukuran MSI	52
Tabel 4.1 Perhitungan NPM, <i>Total Aset Turnover</i> dan ROI BNI Syariah	69
Tabel 4.2 Perhitungan NPM, <i>Total Aset Turnover</i> dan ROI BRISyariah	69
Tabel 4.3 Perhitungan NPM, <i>Total Aset Turnover</i> dan ROI BSM	70
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Rata-rata NPM, <i>Total Aset Turnover</i> dan ROI BNI Syariah, BRISyariah, dan BSM	70
Tabel 4.5 Kriteria Penilaian Peringkat ROA	71
Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Varibael <i>Du Pont</i> BNI Syariah	71
Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Varibael <i>Du Pont</i> BRISyariah	74
Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Varibael <i>Du Pont</i> BSM	76
Tabel 4.9 Rasio Kinerja <i>Maqasid Syariah Index</i> Rata-rata Tujuan Pertama Bank Syariah periode 2013-2015	83
Tabel 4.10 Rasio Kinerja <i>Maqasid Syariah Index</i> Rata-rata Tujuan Kedua Bank Syariah periode 2013-2015	85
Tabel 4.11 Rasio Kinerja <i>Maqasid Syariah Index</i> Rata-rata Tujuan Ketiga Bank Syariah periode 2013-2015	87
Tabel 4.12 Indikator Kinerja <i>Maqasid Syariah Index</i> Tujuan Pertama Bank Syariah Periode 2013-2015	89
Tabel 4.13 Indikator Kinerja <i>Maqasid Syariah Index</i> Tujuan Kedua Bank Syariah Periode 2013-2015	90
Tabel 4.14 Indikator Kinerja <i>Maqasid Syariah Index</i> Tujuan Ketiga Bank Syariah Periode 2013-2015	90
Tabel 4.15 MSI Bank Syariah Periode 2013-2015	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan <i>Du Pont System</i>	24
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran	37



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Terjemahan	109
Lampiran 2 Data Keuangan Bank	110
Lampiran 3 Curriculum Vitae	116



ABSTRAK

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia terbukti secara nyata melalui banyaknya bermunculan institusi syariah di Indonesia. Tujuan bank syariah secara umum adalah untuk mendorong kemajuan ekonomi masyarakat dengan melakukan kegiatan perbankan, finansial, komersial, dan investasi sesuai kaidah islam. Persaingan dalam dunia perbankan membuat bank-bank di Indonesia khususnya bank syariah harus selalu memperhatikan dan meningkatkan kinerjanya. Namun, bank syariah masih melakukan pengukuran kinerja yang berfokus pada keuangan semata sementara bank syariah harus diukur dari sisi sejauh mana bank syariah menjalankan nilai-nilai syariah dan sejauh mana tujuan-tujuan syariah dilaksanakan oleh bank syariah tersebut. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengukur kinerja bank syariah di Indonesia tidak hanya dari sisi keuangan yakni menggunakan *Du Pont*, namun melakukan pengukuran kinerja dari sisi *maqasid syariah* menggunakan metode MSI (*Maqasid Syariah Index*). Objek penelitiannya adalah bank syariah di Indonesia yakni BRI Syariah, BNI Syariah, dan BSM. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa BNI Syariah dalam kinerja yang paling baik dari aspek keuangan menggunakan metode *Du Pont system*, dilanjutkan dengan BRI Syariah dan BSM. Sedangkan BRI Syariah dengan nilai MSI tertinggi dilanjutkan dengan BNI Syariah dan BSM menggunakan *Maqasid Syariah Index* (MSI). Artinya bank syariah tidak hanya harus terfokus dalam pengembangan aspek keuangan namun harus terfokus pula dalam memberikan kemaslahatan bagi masyarakat.

Kata Kunci: *Pengukuran Kinerja, Du Pont system, Maqasid Syariah Index, ROI, Net Profit Margin, Total Aset Turnover.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

The development of sharia banking in Indonesia is evident through the many emerging Islamic institutions in Indonesia. Islamic banks in general purpose is to promote economic progress of society by conducting banking, financial, commercial, and investment according to the rules of Islam. Competition in the banking sector made banks in Indonesia especially Islamic banks should always pay attention and improve its performance. However, Islamic banks still do performance measurement that focuses on purely financial while Islamic banks should be measured in terms of the extent to which Islamic banks running the sharia values and the extent to which the objectives of sharia is implemented by the Islamic bank. Therefore, this study aims to measure the performance of Islamic banks in Indonesia not only the financial side of using the Du Pont, but also the measurement of performance in terms of using the MSI maqasid sharia (Islamic Maqasid Index) method .The research object is sharia bank in Indonesia namely BRI Syariah , BNI Syariah, and BSM. From the results of research can be concluded that BNI Syariah in the best performance of financial aspects using Du Pont system method, followed by BRI Syariah and BSM. While BRI Syariah with MSI highest value followed by BNI Syariah and BSM use Maqasid Syariah Index (MSI). This means that Islamic banks not only have to focus in the development of financial aspects but must also focus on providing benefits to the society.

Keywords: Performance Measurement, Du Pont system, Maqasid Syariah Index, ROI, Net Profit Margin, Total Asset Turnover.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank-bank yang ada saat ini sesungguhnya adalah bank-bank bekas peninggalan belanda yang telah dinasionalisasi. Perbankan yang ada di awal-awal kemerdekaan sampai adanya regulasi perbankan tahun 1988 merupakan bank yang secara keseluruhan mendasarkan pengelolaannya pada prinsip bunga. Seiring dengan banyaknya tuntutan masyarakat yang menghendaki suatu lembaga keuangan yang bebas dari bunga (*riba*), maka dibutuhkan upaya secara yuridis dan kelembagaan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat tersebut. (Anshori, 2009 :35)

Indonesia dalam kebijakan mengenai perbankan, menganut *dual banking system* yakni terselenggaranya dua sistem perbankan konvensional dan syariah secara berdampingan yang pelaksanaannya diatur dalam berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sehingga dengan demikian bank syariah tidak berdiri sendiri (mandiri), sehingga dalam operasionalisasinya masih menginduk pada bank konvensional.

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia terbukti secara nyata melalui banyaknya bermunculan institusi keuangan syariah di Indonesia. Berdasarkan data statistik perbankan syariah, empat tahun terakhir perkembangan bank syariah mengalami fluktuasi yakni pada tahun 2012 dan 2013 Bank Syariah memiliki 11 Bank Umum Syariah yang kemudian mengalami kenaikan di tahun 2014 dan 2015 dengan 12 Bank Umum Syariah

serta pada tahun 2017 Bank umum syariah di Indonesia terdapat 13 Bank Umum Syariah.¹

Maraknya bank umum di Indonesia, memicu bertambahnya persaingan antar bank. Persaingan itu tidak hanya bank konvensional dengan bank syariah, tetapi bank syariah juga bersaing dengan sesama bank syariah yang saat ini juga sedang bersaing serta selalu memperhatikan dan meningkatkan kinerja (Mahantari, 2016:2). Persaingan antar bank dalam meningkatkan kinerjanya terutama bank syariah sendiri dapat terlihat pada Indonesia Banking Award (IBA) yang diadakan oleh Tempo Media Group dan Indonesia Banking School yang mana tujuan program ini adalah untuk memberikan penghargaan kepada bank-bank di Indonesia yang memiliki kinerja terbaik.

Pada 2016 lalu, Tempo Media Group dan Indonesia Banking School kembali mengadakan IBA tersebut untuk memberikan penghargaan kepada bank-bank dengan kinerja terbaik pada tahun 2015. Pada tahun 2016 ini ada penghargaan Best Bank in Remuneration dan penghargaan baru, yaitu Unit Usaha Syariah. Total ada lima kategori penghargaan dalam Indonesia Banking Award 2016. Bank-bank yang memiliki kinerja terbaik di Indonesia dibagi menjadi enam kategori, yaitu The Most Efficient Bank, The Most Reliable Bank, Diversity of the Board, The Best Bank in Retail Banking Services, The Best Bank in Productivity, dan The Best sharia Business Unit.

¹ www.ojk.go.id diakses pada tanggal 30 Mei 2017 pukul 21.24

BRI Syariah, Syariah Bukopin, dan BNI Syariah merupakan bank syariah yang mendapatkan penghargaan dalam kategori The Most Reliable Bank untuk kategori Bank Syariah aset antara Rp50-Rp100 triliun.² Selain IBA yang merupakan program yang memberikan penghargaan terhadap bank-bank di Indonesia, pada tahun 2016 lalu pula dilaksanakan program “Best Syariah Award 2016” yang mana program ini memberikan penghargaan kepada bank-bank syariah di Indonesia. Best Syariah Award 2016 memberikan penghargaan kepada 13 institusi keuangan syariah terbaik, 9 produk keuangan syariah terbaik dan 3 tokoh syariah. PT BNI Syariah kembali menjadi bank syariah terbaik dengan kategori aset di atas Rp 10 triliun.³ Dengan adanya IBA dan Best Syariah Award ini membuktikan bahwa bank-bank yang ada di Indonesia harus selalu memperhatikan kinerjanya terutama Bank Syariah.

Dimuat pada *website* infoperbankan.com 5 peringkat terbaik bank syariah di Indonesia 2017 yakni⁴:

1. Bank Syariah Mandiri.
2. Bank Muamalat Indonesia
3. Bank Rakyat Indonesia Syariah
4. Bank Negara Indonesia Syariah
5. Bank Mega Syariah

² <https://m.tempo.co/read/news/2016/09/07/087802469/inilah-bank-peraih-indonesia-banking-award> diakses pada tanggal 1 Mei 2017 pukul 21.05

³ <http://www.gomuslim.co.id/read/news/2016/08/11/1157/inilah-daftar-pemenang-best-syariah-award-2016> diakses pada tanggal 1 Mei 2017 pukul 21.35

⁴ <https://www.infoperbankan.com/umum/5-peringkat-terbaik-bank-syariah> diakses pada tanggal 1 Mei 2017 pukul 21.40

Tujuan bank syariah secara umum adalah untuk mendorong dan mempercepat kemajuan ekonomi suatu masyarakat dengan melakukan kegiatan perbankan, finansial, komersial, dan investasi sesuai kaidah syariah. Pengembangan bank syariah juga dilakukan dalam rangka pengembangan sistem perbankan alternatif yang memiliki karakteristik dan keunggulan dibandingkan dengan sistem perbankan konvensional. Unsur moralitas menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan bank syariah. (Anshori, 2009:37).

Pada program-program penghargaan yang dilakukan ataupun pengukuran kinerja yang dilakukan oleh bank-bank khususnya bank syariah masih berfokus pada ukuran financial atau keuangan. Kinerja bank syariah selain dapat diukur dari segi keuangan, pengukuran kinerja bank syariah juga harus diukur pula dari aspek tujuan syariah/*maqasid syariah*. Bank syariah merupakan lembaga perbankan yang memiliki karakteristik unik karena mencampurkan prinsip-prinsip Islam di dalam sistemnya.

Bank Sentral mewajibkan bank-bank untuk mengirimkan laporan keuangan secara berkala baik berupa laporan mingguan, triwulanan, semesteran, maupun laporan tahunan. Pengukuran kinerja sangat baik apabila dilakukan secara rutin agar kinerja perbankan dapat terpantau karena industri perbankan di bidang jasa, masyarakat membutuhkan analisis kinerja perbankan yang berkala agar dapat meningkatkan kepercayaan dan loyalitas.

Kinerja bank syariah dapat diukur melalui aspek keuangan berdasarkan rasio-rasio keuangan salah satunya yakni metode *Du Pont*.

Known, Martin, Petty, & Scott JR (2011) mengatakan bahwa “*Analisis Du Pont* adalah suatu metode yang digunakan untuk menganalisis profitabilitas perusahaan dan tingkat pengembalian ekuitas”(88). Tingkat pengembalian ekuitas (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri (kasmir, 2009:204). Profitabilitas ditunjukkan dengan (*Return on Aset*) ROA menunjukkan kinerja perusahaan atas pengembalian aktiva. ROA didapat melalui perkalian *Net Profit Margin* dengan perputaran aktiva. Jadi, analisis *Du Pont* ini menggunakan ROA & tingkat pengembalian ekuitas (ROE) sebagai pusat ukuran baik atau buruknya kinerja perusahaan atau bank. Dari penilaian baik atau buruk kinerja perusahaan maka dapat dijadikan bahan evaluasi kedepannya agar kinerja manajemen dapat ditingkatkan atau dipertahankan sesuai dengan target perbankan.

Tujuan ekonomi Islam adalah pencapaian maqasid syariah dengan cara mewujudkan keadilan dan keseimbangan masyarakat. Bank syariah merupakan subsistem ekonomi islam. Maka seharusnya tujuan bank syariah adalah menjunjung tinggi tujuan sosial, mempromosikan nilai-nilai islam kepada seluruh *stake holder*, memberikan kontribusi kesejahteraan sosial mendukung keberlangsungann ekonomi dan berusaha mengentaskan kemiskinan. Namun pada kenyataannya, banyak kritik yang di tunjukan kepada bank syariah yang cenderung berorientasi pada keuntungan bukan berdasarkan tujuan sosial jika dilihat dari perspektif maqasid syariah. Untuk memberikan penilaian apakah tujuan pendirian bank syariah sudah selaras dengan maqasid syariah, maka diperlukan penilaian kinerja secara khusus

berdasarkan maqasid syariah. Menurut Badreldin (2009) selama ini pengukuran kinerja bank syariah dilakukan menggunakan rasio keuangan yang mengadopsi dari pengukuran kinerja bank konvensional (Sudrajat & Sodik, 2016:176). Sedangkan menurut Mohammed & Razak (2008) terdapat ketidaksesuaian penggunaan ukuran kinerja bank konvensional karna terdapat indikator kinerja bank konvensional dengan tujuan bank syariah yang lebih luas, sehingga stake holder bank syariah tidak dapat melihat perbedaan secara jelas antara bank syariah dengan bank konvensional. (sudrajat & Sodik, 2016 : 179)

Karakter unik yang dimiliki oleh bank syariah memungkinkan pengukuran kinerja dari sisi lain yang khusus bagi bank syariah. Misalnya pengukuran kepatuhan syariah (*syariah compliance*), pengukuran kinerja sosial, atau pengukuran kinerja dari tujuan syariah (*maqasid syariah*). Pengukuran pencapaian *maqasid syariah* sebuah bank syariah akan memberikan fleksibilitas, kedinamisan, dan kreatifitas dalam mengambil kebijakan dan aktifitas kehidupan sosial.

Mohammed & Razak (2008), dalam jurnalnya yang berjudul "*The Performance Measure of Islamic Banking Based on the Maqasid Framework*" merumuskan sebuah pengukuran yang berguna bagi penilaian kinerja perbankan syariah yang sesuai dengan tujuan berdasarkan prinsip-prinsip *maqasid syariah* dengan tujuan agar ada sebuah pengukuran bagi bank syariah yang sesuai dengan tujuan bank syariah. Penelitian tersebut

menghasilkan sebuah pengukuran kinerja keuangan bank syariah dengan menggunakan sepuluh rasio yang di sebut *Maqasid Syariah Index* (MSI).

Maqasid Syariah Index (MSI) dikembangkan berdasarkan tiga faktor utama yaitu pendidikan individu, penegakan keadilan, dan pencapaian kesejahteraan, dimana tiga faktor tersebut sesuai dengan tujuan umum *maqasid syariah* yaitu mencapai kesejahteraan dan menghindari keburukan. Perbankan syariah tidak hanya dapat diukur melalui kinerja keuangan dengan pengukuran konvensional, tetapi sebagai sebuah entitas bisnis islami yang juga dapat diukur dari sisi sejauh mana bank syariah menjalankan nilai-nilai syariah dan sejauh mana tujuan-tujuan syariah dilaksanakan oleh perbankan syariah dengan baik sesuai dengan didirikannya bank syariah tersebut.

Menurut imam Al-Ghazali seorang ulama islam memberikan penjelasan mengenai tujuan syariah sebagai berikut : “Tujuan utama syariah adalah untuk mendorong kesejahteraan manusia, yang terletak pada perlindungan kepada iman (*diin*), jiwa (*nafs*), akal (*'aql*), keturunan (*nasl*) dan harta (*maal*). Apa saja yang menjamin terlindungnya lima perkara ini berarti melindungi kepentingan umum yang dikehendaki” (Mahantari, 2016:6)

Berdasarkan pemaparan diatas, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai kinerja lembaga keuangan syariah, dalam hal ini adalah bank syariah di Indonesia, terutama bank besar yang telah memiliki nama atau dikenal oleh masyarakat indonesia serta mendapat peringkat terbaik bank syariah di Indonesia 2017 yakni BNI Syariah, BRI Syariah dan BSM dengan

melihat beberapa hal berikut, diantaranya : besar kecilnya tingkat pencapaian kinerja yang ditinjau dari metode *Du Pont* dan *Maqasid Syariah Index* (MSI) dengan mempertimbangkan ROA & ROE yang dicapai oleh perusahaan/bank, aspek pendidikan, penciptaan keadilan, dan pencapaian kesejahteraan pada perbankan syariah.

Oleh karena itu berdasarkan latar belakang di atas penyusun tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**ANALISIS KINERJA BANK SYARIAH DI INDONESIA DENGAN METODE *DU PONT* DAN *MAQASID SYARIAH INDEX*”**. (Studi Kasus pada BNI Syariah, BSM, dan BRI Syariah).

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja Bank Syariah di Indonesia (BNI Syariah, BSM, BRI Syariah) ditinjau dari metode *Du Pont* ?
2. Bagaimana Kinerja Bank syariah di Indonesia (BNI Syariah, BSM, BRI Syariah) ditinjau dari metode *Maqasid Syariah Index* ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengukur kinerja Bank Syariah di Indonesia (BNI Syariah, BSM, BRI Syariah) dengan metode *Du Pont*

2. Untuk mengukur kinerja Bank Syariah di Indonesia (BNI Syariah, BSM, BRI Syariah) dengan *Maqasid Syariah Index* (MSI).

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi akademisi adalah sebagai sarana pembelajaran tentang bagaimana kinerja bank syariah di Indonesia ditinjau dari *Du Pont* dan *Maqasid Syariah Index* (MSI).
2. Bagi pihak perbankan, penelitian ini diharapkan menjadi bahan acuan dalam mengukur kinerja perbankan syariah tidak hanya dari segi keuangan tetapi juga dari pelaksanaan tujuan syariah.
3. Bagi pembaca (umum) diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti yang sedang atau akan melakukan penelitian terkait dengan pengukuran kinerja perbankan syariah.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berisi bagian-bagian penulisan skripsi yang terdiri dari lima bab. Adapun ikhtisari pada tiap bab yakni:

Bab pertama, bab ini menjelaskan tentang latar belakang dilakukannya penelitian, pokok masalah dari penelitian yang dilakukan, tujuan dilakukannya penelitian, rumusan masalah, manfaat yang dapat diberikan dari penelitian, dan sistematika pembahasan atau gambaran umum atas isi penelitian.

Bab kedua, bab ini berisi tentang beberapa landasan teori yang mana menguraikan beberapa penelitian terdahulu dan teori yang akan digunakan sebagai dasar dalam penelitian. Teori yang digunakan pada penelitian ini tentang teori kinerja bank syariah yang dilihat dari aspek keuangan (*Du Pont*) dan *maqasid syariah*. Semua teori ini digunakan untuk mendukung perumusan masalah. Selanjutnya berisi kerangka pemikiran yang menjelaskan gambaran umum tentang penelitian.

Bab ketiga, bab ini berisi tentang metode penelitian yang membahas mengenai jenis penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan pengukurannya serta teknik analisis data untuk menjawab permasalahan dengan metode yang sesuai.

Bab keempat, bab ini berisi perhitungan tentang data-data yang diperoleh dalam penelitian sehingga didapat hasilnya. Setelah mendapatkan hasilnya, kemudian dilakukan pembahasan guna mendapatkan kesimpulan.

Bab kelima, berisi kesimpulan dari pembahasan pada bab sebelumnya serta saran-saran yang perlu disampaikan, dan daftar pustaka.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja bank syariah di Indonesia jika dilihat dari aspek keuangan dengan metode *Du Pont system* dan kinerja berdasarkan *maqasid syariah* dengan menggunakan pendekatan *Maqasid Syariah Index* (MSI). Maka dapat ditarik kesimpulan:

1. BNISyariah secara umum dapat dikatakan baik, yakni dapat di lihat dari ROE & ROA yang setiap tahunnya mengalami peningkatan, walaupun pada tahun 2013 berada dibawah rata-rata industri. Hal ini disebabkan dengan *Net profit Margin* yang selalu meningkat setiap tahunnya dan berada diatas rata-rata industri, serta *Total Aset Turnover* yang selalu stabil yakni 0,11 kali. ROE & ROA BRISyariah menunjukkan bahwa kemampuan BRISyariah dalam pengembalian investasi mengalami penurunan dan kemudian kemali meningkat pada tahun 2015. ROE & ROA ini yang naik turun ini dapat dilihat sebagai kinerja BRISyariah dalam hal kemampuan meningkatkan laba yang dihasilkan mampu menyeimbangi beban yang ditanggung serta pengelolaan aset yang stabil.

Kemudian pada BRISyariah dapat dilihat bahwa kinerja BRISyariah jika dilihat dari *Du Pont system* dapat dikatakan baik dalam hal pengelolaan aset yang dimiliki hal ini dibuktikan dengan *Total Aset Turnover* yang selalu stabil dan berada tepat pada rata-rata industri yakni 0,11 kali, namun dalam hal pengelolaan biaya BRISyariah masih

dikatakan kurang cukup baik yakni dibuktikan dengan adanya penurunan *Net profit Margin* pada tahun 2014 yang disebabkan oleh tidak seimbangnya dalam hal laba ataupun pendapatan yang diterima dengan beban yang ditanggung oleh BRISyariah sehingga dalam hal ini *Net profit Margin* BRISyariah mengalami penurunan.

BSM pun mengalami penurunan *Net Profit Margin* pada tahun 2014 yang disebabkan tidak seimbangnya laba atau pendapatan yang dimiliki dengan beban yang ditanggung BSM, artinya BSM belum cukup mampu untuk mengontrol pengeluaran sehingga laba yang dihasilkan pun rendah yang dibuktikan dengan *Net profit Margin* yang rendah yang dapat dikatakan kemampuan dalam pengembalian investasi rendah. Selain itu, BSM dalam hal pengelolaan aset yang dimiliki mengalami penurunan, yakni pada tahun 2014 dan 2015 yang menyebabkan *Total Aset Turnover* berada dibawah rata-rata industri yakni 0,09 kali. Artinya kemampuan BSM dalam mengelola aset yang dimiliki serta pendapatan dari setiap rupiah yang dimiliki tidak cukup baik. Namun jika dilihat secara keseluruhan ROE & ROA, pada BSM ROE & ROA yang terendah terdapat pada tahun 2015 yakni ROA hanya 0,37 yang disebabkan oleh *Total Aset Turnover* yang tidak mengalami peningkatan namun masih stabil sebesar 0,09 kali dan mempengaruhi pengembalian ekuitas.

2. Berdasarkan hasil perhitungan *Maqasid Syariah Index* (MSI) didapatkan hasil berupa angka indikator kinerja yang selanjutnya akan diperingkat untuk setiap bank. Hasilnya BRISyariah menduduki peringkat pertama hal

ini membuktikan bahwa kinerja BRISyariah dari aspek *maqasid syariah* dapat dikatakan baik.

Hal ini dibuktikan dari tujuan kedua dan tujuan ketiga yang membuat BRISyariah berada diposisi pertama yakni dalam hal penyaluran pembiayaan dengan skim bagi hasil dan penyaluran untuk sektor rill untuk kemaslahatan masyarakat. Selanjutnya BNI Syariah menduduki peringkat kedua, hal ini dilihat dari kinerja BNI Syariah yang telah memberikan hibah pendidikan untuk masyarakat, artinya BNI Syariah sangat membantu dalam hal memberikan pendidikan bagi masyarakat. Kemudian BSM yang berada diperingkat terakhir, dalam hal ini membuktikan kinerja BSM masih kurang dalam hal *maqasid syariah* dan berada dibawah rata-rata MSI. Walaupun sebenarnya BSM merupakan bank yang mengeluarkan hibah pendidikan yang sangat banyak namun masih sangat kecil jika dibandingkan dengan total pendapatan dan biaya yang dikeluarkan, dan masih meningkatkan fungsinya untuk mewujudkan keadilan sosial ekonomi melalui transaksi bagi hasil. Hasil dari pengukuran *Maqasid Syariah Index* (MSI) menunjukkan bahwa pengukuran kinerja tidak ditentukan dari segi profit dan keuangan semata.

B. Keterbatasan

Keterbatasan di dalam penelitian ini yakni:

1. Terdapat beberapa rasio yang belum tercantumkan dalam laporan tahunan bank syariah seperti rasio penelitian yang belum dicantumkan nominalnya

oleh beberapa bank di dalam laporan keuangannya dan rasio PER (*Profit Equalization Reserves*) yang tidak dapat diukur atau dihitung dikarenakan perbankan di Indonesia belum menggunakan rasio tersebut di dalam laporan keuangannya. Hal ini menyebabkan perhitungan kinerja tidak sempurna.

2. Tidak ada batasan kesehatan kinerja bank dalam pengukuran kinerja menggunakan *maqasid syariah index*. Artinya pengukuran kinerja ini tidak bisa menunjukkan kesehatan bank, karena tidak ada batasan nilai baik atau buruk. Jadi yang digunakan sebagai batas baik dan buruk dalam penelitian ini adalah rata-rata nilai *maqasid syariah*. Jika nilai MSInya lebih tinggi dari rata-rata, maka bank syariah tersebut dinilai baik. Sebaliknya jika MSI lebih rendah dari pada rata-rata nilai ketiga bank, maka bank syariah tersebut dinilai memiliki nilai MSI yang buruk.

C. Saran

Implikasi saran yang dapat diterapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Mempertahankan profitabilitas, dalam hal ini pengembalian atas investasi perlu dilakukan efisiensi usaha yang lebih terkontrol. Sehingga dapat meningkatkan *Net Profit Margin* serta *Total Aset Turnover* dengan menjaga biaya operasinal tidak lebih besar dari pendapatan operasional serta pengelolaan terhadap aset yang dimiliki bank.

2. Sebaiknya bank syariah di Indonesia mencantumkan rasio-rasio dalam *maqasid syariah index* agar pengukuran kinerja dengan berdasarkan tujuan syariah lebih mudah didapatkan dan dihitung, terutama pada rasio PER yang di Indonesia sendiri belum ada namun bank-bank syariah di luar negeri seperti malaysia sudah mencantumkan rasio tersebut pada laporan keuangannya.
3. Untuk pihak bank syariah yang kinerjanya masih di bawah rata-rata dari aspek keuangan maupun aspek *maqasid syariah* agar dapat melakukan perbaikan-perbaikan dengan memperhatikan aspek yang berkaitan dengan kinerja keuangan.
4. Diperlukan penelitian yang membahas pentingnya alat ukur kinerja perbankan syariah pada *maqasid syariah index*.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, Abdul Ghofur. (2009). *“Perbankan Syariah Di Indonesia”*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta
- ASCARYA. (2006) . *Akad & Produk Bank Syariah* . Jakarta
- Ahmad Yani, Muhammad Al-Ghifari & Luqman Hakim Handoko. (2015). *“Analisis Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia dan Malaysia dengan Pendekatan Maqasid Syariah Index”*. Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah . Sekolah Tinggi Ekonomi Islam SEBI, Depok – Jawa Barat . Vol 3. No2.
- Ade Wirman Syafei, Jumansyah . (2013). *“Analisis Penerapan Good Governance Bussiness Syariah dan Pencapaian Maqasid Syariah Bank Syariah di Indonesia”*. Jurnal AL-AZHAR INDONESIA SERI PRANATA SOSIAL . Universitas Al-Azhar Indonesia . Vol 2, No. 1.
- Afrinaldi, *“Analisa Kinerja Perbankan Syariah Indonesia ditinjau dari Maqasid Syariah : Pendekatan Sharia Index (SMI) dan Profitabilitas Bank Syariah”*. Islamic Economic & Finance (IEF) Universitas Trisakti.
- Dwi N. Pratiani, *“ Penilaian Kesehatan Perbankan Dengan CAMELS”* <http://pratiyanidwinursetyani.blogspot.co.id/2012/04/penilaian-kesehatan-perbankan-dengan> diakses pada tanggal 8 Mei 2017 pukul 16.00
- Ginting Ramlan, dkk . (2012) *“Kodifikasi Peraturan Bank Indonesia Kelembagaan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank-Bank Indonesia”* Jakarta : PPES Bank Indonesia.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2015) . *“Analisis Kritis atas Laporan Keuangan”*. PT RajaGrafindo Persada . Jakarta.
- Hanafi, Dr. Mamduh, & Prof. Dr. Abdul Halim. (2012). *“Analisis Laporan Keuangan”* Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolag Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Ismail. (2010). *“Keuangan dan Investasi Syariah Sebuah Analisa Ekonomi”*. Cetakan Pertama. Sketsa. ISBN: 979-9702-80-1.
- Imaniyati, Neni Sri. (2013). *“Perbankan Syariah Dalam Persperktif Hukum Ekonomi”*. Munandar Maju . Bandung.
- Imansari, Anisa Dyah. (2015). *“Analisis Perbandingan Kinerja Perbankan Syariah Berdasarkan Konsep AL-MAQASID AL-SYARIAH di Indonessia dan Malaysia”* Semarang : Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.

- Istikomah, Iis. (2016) . *“Analisis Kinerja Bank Syariah Mandiri dengan metode Du Pont Tahun 2006 – 2009”*. Universitas Islam Negeri SunanKalijaga Yogyakarta.
- Indriantoro, Nur., & Supomo, Bambang. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta : BPFE-Yogyakarta.
- Kariyoto. (2014) . *“Buku Kerja Manajemen Keuangan Edisi Perdana”* . Universitas Brawijaya Press (UB Press) . Malang.
- Kasmir. (2008). *“Analisis Laporan Keuangan”*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kuncoro, Mudrajat & Suhardjono . (2012) . *“Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi Edisi Kedua”*. BPFE-YOGYAKARTA.
- Keown, Arthur J., John D. Martin, J William Petty, & David F. Scott JR. (2011). *“Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan”* Kemangan Jakarta Barat: PT Indeks, Permata Puri Media.
- Karim, Adiwarmarman A., (2010) . *“BANK ISLAM Analisis Fiqih dan Keuangan”*. Jakarta:PT RajaGrafindo Persada.
- Lestari, Wuryaningsih Dwi, & Moh Dziqron. (2014). *“Penerapan Du Pont System Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Semen yang Terdaftar di BEI)”*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhamadiyah Surakarta.
- Moeljadi . (2006) . *“Manajemen Keuangan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif Jilid 1”*. Banyumedia Publishing . Malang-Jawa Timur, Indonesia.
- Mayangsari, Galuh Nashrullah Kartika, & H. Hasni Noor. (2014). *“Konsep Maqasid Al-Syariah Dalam Menentukan Hukum Islam (Perspektif Al-Alsyatibi dan Jasser Auda)”*. Fakultas Studi Islam Universitas Kalimantan MAB.
- Munawir. (2012). *“Analisis Laporan Keuangan”*. Edisi Keempat. Yogyakarta : Liberty.
- Melisa. (2012). *“Analisis Keunggulan Bersaing Dalam Penciptaan Nilai Dengan Menggunakan DU PONT Model (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2010)”*. Universitas Indonesia. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Departemen Ilmu Administasi.Program Sarjana Reguler.Program Studi Ilmu Administrasi Niaga. Jakarta: Skripsi.
- Mohammed Omar, & Abdul Razak, *“The Performance Measures of Islamic Banking Based on the Maqasid Framework”*. 4th International Islamic University Malaysia (IIUM), International Accounting Conference (INTAC), Putra Jaya Marroit. 24-26 Juni 2008.

- Mohammed, Mustafa Omar & Fauziah Md Taib,. “*Developing Islamic Banking Performance Measures Based On Maqasid Al-Syariah Framework: Cases of 24 Selected Banks*”, 9th Australian Society of Heterodox Economits Conference, UNSW, Sydney, Australia 6-7 Desember 2010.
- Muslimah, Fauziah. (2016). “Inilah pemenang Best Syariah Award 2016” <http://www.gomuslim.co.id/read/news/2016/08/11/1157/inilah-daftar-pemenang-best-syariah-award-2016> diakses pada tanggal 1 Mei 2017 pukul 21.35
- OJK. “Statistik Perbankan Syariah” www.ojk.go.id diakses pada tanggal 30 April 2017 pukul 21.24
- Purwanto, Mahantari Hasairin. 2016 .”*Analisis Kinerja Bank Syariah Mandiri (BSM) dengan Metode CAMEL dan Maqasid Syariah*” . Universitas Islam Negeri SunanKalijaga Yogyakarta . Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam . Prodi Perbankan Syariah. Yogyakarta : Skripsi.
- Ross, Stephen A., Randolph W. Westerfield, & Bradford D. Jordan. (2009). “*Pengantar Keuangan Perusahaan Corporate Finance Fundamentals*”. Jakarta: Salemba Empat.
- Yaya, Rizal dkk. (2009) . “*Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer*”. Salemba Empat . Jakarta.
- Reksoprajitno, Soedijono. (1993) . “*Analisis Laporan Keuangan: Analisis Rasio*”. Seri Diktat Kuliah. Penerbit Gunadarma.
- Ratrianto, Latif Bintang . (2016) . “*Pengukuran Kinerja Perbankan Syariah dengan Pendekatan Maqasid Syariah Index*”. Universitas Islam Negeri SunanKalijaga Yogyakarta . Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam . Prodi Perbankan Syariah. Yogyakarta : Skripsi.
- Roza, Ida. (2015). “*Analisis Perbandingan Kinerja Perbankan Syariah Dengan Metode Index Maqasid Syariah dan CAMEL*”. Tesis. Universitas Islam Negeri SunanKalijaga Yogyakarta. Ilmu Ekonomi Islam. Program Studi Hukum Islam. Konsentrasi Keuangan dan Perbankan Syariah.
- Sekaran, Uma. (2011). “*Research Methods For Bussiness Metodologi Penelitian untuk Bisnis*”. Buku 2. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Sari, Nikmah Karunia. (2016) . “*Mengukur Kinerja Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)*”.Universitas Islam Negeri SunanKalijaga Yogyakarta . Yogyakarta : Skripsi.
- Syahputra, Muhammad Wahyu. (2015). “*Analisis Kinerja Keuangan dan Maqasid Syaria'ah Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2014*”. Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta. Fakultas Syariah dan Hukum. Program Studi Muamalat. Konsentrasi Perbankan Syariah. Jakarta: Skripsi.

Sudrajat, Anton & Amiros Sodiq. (2016). “*Analisis Penilaian Kinerja Bank Syariah Berdasarkan Indeks Maqasid Shari’ah (studi kasus pada 9 Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2015)*” Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam STAIN Ponorogo & Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam STAIN Kudus.

Septian, Else. (2017). “ 5 Peringkat Terbaik Bank Syariah di Indonesia 2017” <https://www.infoperbankan.com/umum/5-peringkat-terbaik-bank-syariah> diakses pada tanggal 1 Mei 2017 pukul 21.40

Syariah Mandiri . (2016) . “BSM raih Penghargaan the Best Islam Retail Bank” <https://www.syariahmandiri.co.id/2016/05/bsm-raih-penghargaan-the-best-islam-retail-bank> diakses pada tanggal 1 Mei 2017 pukul 20.01

Syariah Mandiri. (2016). “Sejarah BSM” www.bsm.co.id diakses pada 29 April 2017 pukul 21.33

Tempo.Co. (2016). “Inilah Bank Peraih Indonesia Banking Award”. <https://m.tempo.co/read/news/2016/09/07/087802469/inilah-bank-peraih-indonesia-banking-award> diakses pada tanggal 1 Mei 2017 pukul 21.05

Yulizar D. Sanrego, Muhammad Taufiq, Muhammad Syafii Antonio. (2012). “An Analysis Of Islamic Banking Performance : *Maqasid Index Implementation in Indonesia and Jordania*”. *Jurnal of Islamic Finance*, Vol.1 No.1. IIUM Institute of Islamic Banking and Finance.

Via Al-Qur'an Indonesia <http://quran-id.com>

www.bnisyariah.co.id

www.brisyariah.co.id

www.bsm.co.id

LAMPIRAN 1

TERJEMAHAN

No	Nama Surat dan Ayat	Terjemahan
1	QS. An-Najm (53) ayat 39	<i>“Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya”</i>
2	QS. Al-Baqarah (2) ayat 275	<i>“Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang mengulangi (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni neraka; mereka kekal didalamnya.”</i>
3	QS. Al-Baqarah (2) ayat 276	<i>“Allah memusnahkan riba dan menyuburkan sedekah. Dan Allah tidak menyukai setiap orang yang tetap dalam kekafiran, dan selalu berbuat dosa”.</i>
4	QS. Al-Anbiya' (21) ayat 107	<i>“Dan tiadalah kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam.”</i>
5	QS. Yunus (10) ayat 57	<i>“Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dai TuhanMu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman.</i>

LAMPIRAN 2

DATA KEUANGAN BANK

BNI Syariah	2013	2014	2015
PENDAPATAN	Rp1.480.209	Rp2.126.495	Rp2.548.057
(TOTAL BIAYA)	Rp1.358.891	Rp1.867.808	Rp2.118.448
LABA SETELAH PAJAK	Rp121.318	Rp258.687	Rp429.609
PENDAPATAN	Rp1.480.209	Rp2.126.495	Rp2.548.057
NET PROFIT MARGIN	0,081960048	0,121649475	0,168602586
Atau	8,196004753	12,16494748	16,86025862
PENDAPATAN	Rp1.480.209	Rp2.126.495	Rp2.548.057
(TOTAL ASSET)	Rp14.708.504	Rp19.492.112	Rp23.017.667
TOTAL ASSET TURNOVER	0,100636271	0,109095156	0,110700055
NET PROFIT MARGIN	8,19	12,16	16,86
TOTAL ASSET TURNOVER	0,1	0,11	0,11
ROA (Return On Aset)%	0,819	1,3376	1,8546
Total Aset	Rp14.708.504	Rp19.492.112	Rp23.017.667
Total Ekuitas	Rp. 1.304.680	Rp. 1.950.000	Rp. 2.215.658
pengali (Multipler) Ekuitas	11,27	9,99	10,38
ROE%	9,23	13,37	19,26

BRI Syariah	2013	2014	2015
PENDAPATAN	Rp1.875.620	Rp2.140.056	Rp2.555.212
(TOTAL BIAYA)	Rp1.745.560	Rp2.073.407	Rp2.211.312
LABA SETELAH PAJAK	Rp130.060	Rp66.649	Rp343.900
PENDAPATAN	Rp1.875.620	Rp2.140.056	Rp2.555.212
NET PROFIT MARGIN	0,069342404	0,031143578	0,134587658
Atau	6,934240411	3,114357755	13,45876585
PENDAPATAN	Rp1.875.620	Rp2.140.056	Rp2.555.212
(TOTAL ASSET)	Rp17.400.914	Rp20.343.249	Rp24.230.247
TOTAL ASSET	0,107788591	0,105197356	0,105455466

TURNOVER			
NET PROFIT MARGIN	6,93	3,11	13,45
TOTAL ASSET TURNOVER	0,11	0,1	0,1
ROA (Return On Aset)%	0,7623	0,311	1,345
Total Aset	Rp17.400.914	Rp20.343.249	Rp24.230.247
Total Ekuitas	Rp. 1.698.128	Rp. 1.707.843	Rp. 2.339.812
pengali (Multipler) Ekuitas	10,24	11,91	10,35
ROE%	7,81	3,70	13,92

BSM	2013	2014	2015
PENDAPATAN	Rp6.631.270.129.033	Rp6.549.114.167.354	Rp6.898.875.146.812
(TOTAL BIAYA)	Rp5.966.301.478.985	Rp6.488.193.524.983	Rp6.613.510.499.974
LABA SETELAH PAJAK	Rp664.968.650.048	Rp60.920.642.371	Rp285.364.646.838
PENDAPATAN	Rp6.631.270.129.033	Rp6.549.114.167.354	Rp6.898.875.146.812
NET PROFIT MARGIN	0,10027772	0,009302119	0,041363938
atau (%)	10,02777201	0,930211946	4,136393843
PENDAPATAN	Rp6.631.270.129.033	Rp6.549.114.167.354	Rp6.898.875.146.812
(TOTAL ASSET)	Rp63.965.361.177.789	Rp66.942.422.284.791	Rp70.369.708.944.091
TOTAL ASSET TURNOVER	0,103669705	0,097832046	0,098037568
NET PROFIT MARGIN	10,02	0,93	4,13
TOTAL ASSET TURNOVER	0,1	0,09	0,09
ROA (Return On Aset)	1,002	0,0837	0,3717
Total Aset	Rp63.965.361.177.789	Rp66.942.422.284.791	Rp70.369.708.944.091
Total Ekuitas	Rp. 4.861.998.914.310	Rp. 4.936.978.820.072	Rp. 5.613.738.764.182
pengali (Multipler) Ekuitas	13,15	13,55	12,53
ROE%	13,18	1,13	4,65

DATA KEUANGAN BANK

Rata-rata NPM, Total Aset Turnover, ROA & ROE Bank Syariah

Perusahaan	variabel <i>Du Pont</i>	Tahun			\bar{x}
		2013	2014	2015	
BNI Syariah	<i>Net profit Margin (%)</i>	8,19	12,16	16,86	12,4
	<i>Total Aset Turnover (kali)</i>	0,10	0,11	0,11	0,11
	ROA (%)	0,819	1,3376	1,8546	1,34
	ROE (%)	9,23	13,37	19,26	13,9
BRISyariah	<i>Net profit Margin (%)</i>	6,93	3,11	13,45	7,83
	<i>Total Aset Turnover (kali)</i>	0,11	0,11	0,11	0,11
	ROA (%)	0,7623	0,3421	1,4795	0,86
	ROE (%)	7,81	3,70	13,92	8,47
BSM	<i>Net profit Margin (%)</i>	10,02	0,93	4,14	5,03
	<i>Total Aset Turnover (kali)</i>	0,10	0,09	0,09	0,09
	ROA (%)	1,002	0,0837	0,3726	0,48
	ROE (%)	13,18	1,13	4,65	6,32

BNI Syariah	2013	2014	2015
Hibah pendidikan	1.929.082.000	1.267.578.000	1.819.942.026
biaya penelitian	60.904.000.000	64.988.000.000	0
biaya pelatihan	30.000.000.000	35.000.000.000	27.000.000.000
biaya publikasi	46.102.000.000	59.685.000.000	76.357.000.000
PER	0	0	0
pembiayaan <i>mudharabah & musyarakah</i>	1.832.532.000.000	2.471.835.000.000	3.355.665.000.000
pendapatan non bunga	1.333.245.000.000	2.026.108.000.000	2.429.243.000.000
laba bersih	117.462.000.000	163.251.000.000	228.525.000.000
Zakat	7.704.000.000	10.893.000.000	12.786.000.000
investasi sektor rill	189.530.000.000	294.659.000.000	364.200.000.000
total biaya	1.358.891.000.000	1.867.808.000.000	2.118.448.000.000
Asset bersih	10.869.832.000.000	11.407.565.000.000	19.707.162.000.000
Total Aktiva	14.708.504.000.000	19.492.112.000.000	23.017.667.000.000
total pembiayaan	11.240.000.000.000	15.040.000.000.000	17.760.000.000.000
Total pendapatan	1.480.209.000.000	2.126.495.000.000	2.548.057.000.000

BRI Syariah	2013	2014	2015
Hibah pendidikan	303.750.000	250.000.000	251.800.000
biaya penelitian	0	0	0
biaya pelatihan	15.821.000.000	11.862.000.000	20.900.000.000
biaya publikasi	27.614.000.000	29.333.000.000	40.015.000.000
PER	0	0	0
pembiayaan <i>mudharabah & musyarakah</i>	4.050.468.000.000	5.696.583.000.000	6.204.430.000.000
pendapatan non bunga	1.737.511.000.000	2.056.602.000.000	2.424.752.000.000
laba bersih	129.564.000.000	6.577.000.000	122.637.000.000
Zakat	2.239.000.000	3.239.000.000	164.432.917
investasi sektor rill	23.999.000.000	282.618.000.000	1.107.737.000.000
total biaya	1.745.560.000.000	2.073.407.000.000	2.211.312.000.000
Asset bersih	12.896.339.000.000	14.734.659.000.000	17.808.710.000.000
Total Aktiva	17.400.914.000.000	20.343.249.000.000	24.230.247.000.000
Total Pembiayaan	14.167.362.000.000	15.691.430.000.000	16.660.267.000.000
Total Pendapatan	1.875.620.000.000	2.140.056.000.000	2.548.057.000.000

BSM	2013	2014	2015
Hibah pendidikan	9.452.567.288	12.520.000.000	7.580.000.000
biaya penelitian	1.997.192.605	2.407.737.118	1.860.228.863
biaya pelatihan	31.853.000.000	27.761.037.604	49.187.727.452
biaya publikasi	4.621.728.635	55.512.477.284	56.187.179.229
PER	0	0	0
pembiayaan <i>mudharabah & musyarakah</i>	11.246.889.397.382	10.809.667.396.576	13.165.834.271.959
pendapatan non bunga	5.437.851.396.454	5.546.561.312.043	5.960.015.903.092
laba bersih	651.240.189.470	71.778.420.782	289.575.719.782
Zakat	24.263.178.386	50.794.078.580	31.284.753.079
Investasi sektor rill	1.042.960.360.549	711.697.453.220	31.284.753.079
total biaya	5.966.301.478.985	6.488.193.524.983	6.613.510.499.974
Asset bersih	52.935.675.977.223	58.612.465.946.268	60.486.601.897.257
Total Aktiva	63.965.361.177.789	66.942.422.248.791	70.369.708.944.091
total pembiayaan	50.460.000.000.000	49.133.000.000.000	51.090.000.000.000
Total pendapatan	6.631.270.129.033	6.549.114.167.354	6.898.875.146.812

DATA KEUANGAN BANK

Rasio Kinerja MSI Rata-rata Tujuan Pertama Tahun 2013-2015

Bank	Rasio Kinerja Tujuan 1			
	Pendidikan R1.1	Riset R2.1	Pelatihan R3.1	Publisitas R4.1
BNI Syariah	0,0005	0,0265	0,0173	0,1413
BRI Syariah	0,0001	0	0,0076	0,0156
BSM	0,0015	0,0002	0,0053	0,0055

Rasio Kinerja MSI Rata-rata Tujuan Kedua Tahun 2013-2015

Bank	Rasio Kinerja Tujuan 2		
	PER R1.2	Pembiayaan Mudharabah & Musyarakah R2.2	Pendapatan Non Bunga R3.2
BNI Syariah	0	0,171	0,953
BRI Syariah	0	0,331	0,946
BSM	0	0,233	0,843

Rasio Kinerja MSI Rata-rata Tujuan Ketiga Tahun 2013-2015

Bank	Rasio Kinerja Tujuan 3		
	Keuntungan R1.3	Zakat R2.3	Investasi Sektor Rill R3.3
BNI Syariah	0,008	0,0007	0,018
BRI Syariah	0,004	0,0001	0,028
BSM	0,005	0,0005	0,025

Indikator Kinerja MSI Tujuan Pertama Tahun 2013-2015

Bank	Indikator Kinerja Tujuan 1 (IK - T1)				
	(24%) IK 1.1	(27%) IK 2.1	(26%) IK 3.1	(23%) IK 4.1	Total
BNI Syariah	0,000036	0,00363	0,00134	0,00974	0,014746
BRI Syariah	0,0000072	0	0,00059	0,00107	0,0016672

BSM	0,000108	0,0000162	0,00041	0,00037	0,0009042
-----	-----------------	------------------	---------	---------	-----------

Indikator Kinerja MSI Tujuan Kedua Tahun 2013-2015

Bank	Indikator Kinerja Tujuan 2 (IK – T2)			
	(30%) IK 1.2	(32%) IK 2.2	(38%) IK 3.2	Total
BNI Syariah	0	0,02243	0,14847	0,1709
BRI Syariah	0	0,04342	0,14738	0,1908
BSM	0	0,03056	0,13133	0,16189

Indikator Kinerja MSI Tujuan Ketiga Tahun 2013-2015

Bank	Indikator Kinerja Tujuan 3 (IK - T3)			
	(33%) IK 1.3	(30%) IK 2.3	(37%) IK 3.3	Total
BNI Syariah	0,0007656	0,0000609	0,001931	0,002758
BRI Syariah	0,0003828	0,0000087	0,003004	0,003396
BSM	0,0004785	0,0000435	0,002683	0,003205

Maqasid Syariah Index Bank Syariah Tahun 2013-2015

Bank	Maqasid Syariah Index (MSI)				
	IK - T1	IK-T2	IK-T3	MSI	Peringkat
BNI Syariah	0,011116	0,1709	0,002758	0,188404	2
BRI Syariah	0,0016672	0,1908	0,003396	0,1958632	1
BSM	0,0009042	0,16189	0,003205	0,1659992	3
Rata-rata				0,1834221	

Curriculum Vitae (CV)



Nama : Nilam Kusumawati
Tempat Tanggal Lahir : Serui, 09 Desember 1996
Alamat Asal : Jln. BTN Tambana Blok F, RT 17/ RW 06
Kel. Jatiwangi Kec. Asakota, Kota Bima, NTB.
Alamat Sekarang : Jln. Glagahsari UH IV Umbulharjo Yogyakarta
NIM : 13820040
Jurusan : Perbankan Syariah 2013
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
No HP/email : 082227769809/ Nilam96kusumawati@gmail.com

Riwayat Pendidikan:

SD Negeri 02 Kota Bima
SMP Negeri 02 Kota Bima
SMA Negeri 04 Kota Bima

Pengalaman Organisasi:

Koperasi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Lembaga pendidikan dan Pelatihan Kopma UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
(LP2KIS)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA